

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Takhassus Al-Qur'an Sultan Fattah Cilacap, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan melalui pemberian perhatian, pendampingan belajar, pemberian nasihat, dukungan moral dan spiritual, serta penyediaan fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing keluarga. Bentuk keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran dalam mendukung proses belajar siswa, meskipun tingkat keterlibatan setiap orang tua berbeda-beda.
2. Strategi orang tua dalam memotivasi belajar siswa dilakukan melalui pendekatan komunikasi yang baik, pemberian dorongan, keteladanan, penanaman nilai-nilai religius, serta pemberian penghargaan dan arahan ketika anak mengalami kesulitan belajar. Strategi tersebut membantu menciptakan suasana yang mendukung agar siswa memiliki semangat dan tanggung jawab dalam belajar.
3. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya berasal dari keluarga, tetapi juga berkaitan dengan faktor lain seperti dukungan guru, teman sebaya, dan

lingkungan sekolah. Faktor pendukung meliputi komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, perhatian orang tua, serta kerja sama dengan pihak sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu orang tua, kesibukan pekerjaan, dan kurang optimalnya komunikasi dalam mendampingi kegiatan belajar anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh peran orang tua, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a) Diharapkan terus meningkatkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, baik melalui pendampingan langsung, pemberian motivasi, maupun komunikasi yang positif.
- b) Orang tua perlu menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan waktu bersama anak agar hubungan emosional tetap terjalin dengan baik.

- c) Diperlukan pembiasaan memberikan reward yang bersifat edukatif serta teguran yang mendidik agar anak belajar menghargai usaha dan tanggung jawab.

2. Bagi Guru dan Sekolah

- a) Sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui program parenting, rapat wali murid, dan kegiatan komunikasi rutin.
- b) Guru BK dapat melaksanakan konseling individu secara berkelanjutan untuk membantu siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar.
- c) Sekolah sebaiknya menyeimbangkan jadwal akademik dan kegiatan keagamaan agar siswa memiliki waktu istirahat yang cukup tanpa mengurangi semangat belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
- b) Penelitian serupa dapat dilakukan di sekolah lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk melihat variasi pola

peran orang tua terhadap motivasi belajar dalam konteks yang lebih luas.